

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pembahasan yang telah dijelaskan tersebut diatas maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Sikap mandiri tidak berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Sikap mandiri berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan segala sesuatu dengan dirinya tanpa mengandalkan orang lain. Sikap mandiri tidak memberikan pengaruh kepada minat kewirausahaan santri pondok pesantren Bani Ma'shoem karena mayoritas santri belum memiliki inisiatif guna mencari peluang usaha, inovasi dan keterampilan yang minim dalam menghadapi problem dalam lingkup bisnis turut menyebabkan sikap mandiri tidak mempengaruhi minat wirausaha.
2. Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan berkaitan pemahaman seorang individu peluang guna dikembangkan agar mendatangkan keuntungan. Kurangnya pengetahuan kewirausahaan sebagai motivasi intrinsic membuat pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada santri pondok pesantren Bani Ma'shoem.
3. Digital marketing berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Kemampuan digital marketing berkaitan dengan kemampuan individu untuk melakukan pemasaran secara local maupun internasional. Meningkatkan kemampuan digital marketing akan meningkatkan minat berwirausaha karena seorang individu seorang wirausahawan diharuskan mampu menjangkau pangsa pasar global guna mempromosikan produk dan jasanya serta berkomunikasi dengan konsumen ditengah persaingan yang ketat.

B. Saran

Sebagaimana kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan sedikit saran yang dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang yakni:

1. Bagi pihak yang melakukan penelitian dengan tema pembahasan yang sama diharapkan dapat menambahkan variabel independen seperti motivasi, pendidikan kewirausahaan, pelatihan, dan lainnya agar didapatkan hasil penelitian yang baik.
2. Bagi lembaga pondok pesantren terkait, peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan minat kewirausahaan kepada santrinya agar kelak nantinya pada santri bukan hanya menjadi manusia yang berilmu agama melainkan juga maju dalam sector ekonomi.
3. Bagi seluruh santri, peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan minatnya di bidang kewirausahaan yang harus mulai dilakukan ketika mereka masih berada dilingkungan pesantren serta memanfaatkan pelatihan kewirausahaan yang disediakan oleh pondok pesantren untuk memfasilitasi para santri agar nantinya ketika mereka telah usai dari pondok pesantren, mereka dapat menjadi seorang wirausahawan dan membantu meningkatkan lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan.